

## ANALISIS PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DAN PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. INDAHWATI SARI

Luh Gede Kusuma Dewi<sup>1)</sup>

Ni Luh Putu Sandrya Dewi<sup>2)</sup>

Putu Ayu Kris Diantari Putri<sup>3)</sup>

<sup>1) 3)</sup> Universitas Pendidikan Ganesha, email: kusumadewi5758@gmail.com

<sup>2)</sup> Universitas Mahasaraswati Denpasar

### ABSTRACT

*Problems that often occur in companies is that inventory management must be optimal. Inventory is a very large company asset. So, control and application is very important. Therefore, internal control system must be implemented and carried out properly and effectively in order to avoid such mistakes or fraud. The purpose of this study was to determine the internal control of merchandise inventory and the application of its accounting at PT. Indahwati Sari. The method used is perpetual recording system. The valuation method used is FIFO, and Financial Accounting Standards (PSAK) NO.14 regarding inventory. The results are inventory internal control system at PT. Indahwati Sari is running quite effectively.*

*Keywords: internal control, inventory of merchandise and PSAK No. 14*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang semakin luas menyebabkan perusahaan-perusahaan membutuhkan pengendalian internal, khususnya dalam persediaan. Menurut Krismiaji (2002) pengendalian internal adalah rencana suatu perusahaan dan metode yang akan digunakan dalam menjaga, menghasilkan informasi yang benar dan dapat dipercaya, memperbaiki sistem efisiensi dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen. Menurut Adikoesomo (2000: 20), pengendalian intern terdiri atas rencana organisasi, dan semua metode serta tindakan yang dikoordinasi yang diterapkan dalam suatu perusahaan untuk mengamankan aktivitya, mengecek ketelitian dan kredibilitasnya serta akuntingnya guna meningkatkan efisiensi operasional dan untuk mendorong ditaatinya segala kebijakan yang telah ditetapkan oleh pimpinan perusahaan.

Persediaan yang baik dalam mendukung dan mempelancar suatu kegiatan produksinya. Jadi, untuk mewujudkan semua itu, dibutuhkan berbagai macam faktor pendukung baik langsung maupun tidak langsung dalam membuat suatu proses kegiatan perusahaan. Tujuan utama dari perusahaan ini adalah memperoleh laba yang baik dan optimal sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang, sehingga dapat menjamin kelangsungan atau kesinambungan hidup perusahaan.

Himayati (2008:17) menyatakan bahwa persediaan adalah harta perusahaan yang digunakan untuk melakukan transaksi penjualan. Dalam Mulyadi (2010) persediaan pada perusahaan manufaktur terdiri atas persediaan produk jadi, persediaan dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan barang habis pabrik, persediaan suku cadang, sedangkan dalam perusahaan dagang hanya ada persediaan barang dagang yang mana merupakan barang yang dibeli untuk dijual kembali. Persediaan barang dagang memiliki peran yang sangat penting dalam suatu operasi perusahaan agar mendapatkan laba yang baik. Perkembangan dunia usaha juga bertambah pesat dengan perkembangan teknologi dan telah membawa pengaruh besar terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini terlihat dari adanya perkembangan serta persaingan yang ketat dalam dunia usaha, baik perdagangan maupun perindustrian, serta adanya peningkatan tuntutan konsumen akan produk atau barang yang dikonsumsi (Amanda, *et al*, 2015: 766)

Perusahaan juga bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan serta mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih tinggi atau ke tingkat yang lebih baik. Pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan ini semakin pesat baik pada sektor industri, keuanganm jasa maupun perdagangan mengakibatkan manajemen kesulitan dalam mengawasi dan menangani secara langsung seluruh aktivitas kegiatannya (Amanda, *et al*, 2015: 766)

Menurut Widiassa, *et al* (2015) perusahaan harus mempunyai pengorganisasian yang baik. Sehingga perusahaan menuntut para manajemen untuk dapat mengelola aktivitas perusahaan sedemikian rupa yang pada akhirnya tercipta pengendalian yang memadai dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Kemudian menurut Luayyi, (2013: 30) perusahaan terdorong untuk membuat suatu sistem pengendalian dimana sistem pengendalian ini merupakan alat yang diperlukan karena untuk mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab suatu organisasi. Menurut Widiassa, *et al* (2015) pengendalian yang memadai dapat mengurangi terjadinya kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja dalam melaksanakan kegiatan perusahaan, serta kemungkinan terjadinya kesalahan akan dapat diketahui dan diperbaiki sedini mungkin dan perusahaan juga membutuhkan mekanisme tertentu untuk menjamin agar aktivitas-aktivitas perusahaan dapat terpadu dan terkoordinasi.

Suatu perusahaan yang semakin berkembang, maka akan semakin berkembang juga masalah yang akan dihadapinya. Jadi, direktur perusahaan atau pemimpin dari suatu perusahaan tersebut harus mengetahui keadaan yang dialami oleh perusahaan, baik posisi keuangan maupun persediaan pada perusahaan yang dipimpinnya. Hal ini berguna untuk mengetahui suatu perusahaan tersebut apakah sehat atau tidaknya dan apakah terhindar dari pelanggaran wewenang yang mengarah pada *asset* perusahaan. Kemudian langkah atau cara yang diambil agar tidak ada terjadinya pelanggaran adalah membuat sebuah sistem terintegrasi mulai dari perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengawasannya. Dimana didalam sebuah perusahaan atau organisasi sistem yang dapat digunakan adalah sistem akuntansi. Jadi, pengendalian intern membantu perusahaan dan berguna dalam melindungi aktiva perusahaan atau organisasi terhadap kecurangan, pemborosan dan pencurian yang dilakukan oleh karyawan yang ada didalam perusahaan ataupun orang lain/pihak lain yang diluar dari perusahaan. Sistem pengendalian intern dalam pengelolaan persediaan barang

yaitu harus ada pemisah fungsi, baik melakukan perencanaan, penerimaan, pengeluaran dan pencatatan.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena peneliti berupa perusahaan mendatangkan barang, pengecekan barang dan berbagai macam aktivitas yang dilakukan perusahaan keluar masuknya barang di PT. Indahwati Sari sehingga dikhawatirkan akan bisa menyebabkan kehilangan atau pencurian barang. Oleh karena itu, pengendalian intern persediaan barang ini sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai efisiensi dan efektifitas.

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti untuk mempelajari tentang teori dan praktik penerapan sistem pengendalian intern persediaan barang dan penerapan akuntansi. Hasil penelitian juga diharapkan dapat memberi informasi yang dapat digunakan oleh PT. Indahwati Sari dalam melakukan kegiatannya mengelola persediaan barang dagang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian merupakan suatu kerja keras untuk menghasilkan pencapaian yang didapat dan menghubungkan empiris dengan teori sudah dilihat ada. Jenis dari penelitian ini adalah kualitatif (Hamidi, 2010).

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan yang sudah menjadi PT, yaitu PT Indahwati Sari yang merupakan salah satu perusahaan gas elpiji yang berada di Jl. Kamboja No 8 Semarapura Kauh, Kabupaten Klungkung, Bali. Objek penelitian ini adalah berfokus pada pengendalian intern persediaan barang dan ingin mengetahui apakah penerapan akuntansinya juga dilaksanakan di PT Indahwati Sari.

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah data primer yang diperoleh oleh penulis dengan melakukan wawancara langsung

dengan pemilik perusahaan atau toko PT. Indahwati Sari. Sedangkan, data sekunder merupakan data yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain, secara tidak langsung (melalui media perantara), yang penulis dapatkan dari objek penelitian yaitu dari toko PT. Indahwati Sari. Data-data sekunder tersebut akan menunjang analisis yang akan dilakukan oleh penulis.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: wawancara, pengamatan (Observation), dan studi kepustakaan. Data yang diperoleh merupakan data yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal pada persediaan. Studi Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan gambaran-gambaran dari sudut pandang penulis baik tertulis maupun menggunakan media dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah PT. Indahwati Sari**

Perusahaan PT. Indahwati Sari ini merupakan toko yang berjualan minyak atau gas elpiji yang sudah lumayan besar. Disebut seperti toko karena PT. Indahwati Sari ini pada tahun 2007 awal membuka toko dan berjualan minyak gas elpiji dengan cara awalnya mengontrak sebuah ruko kecil. Dan kemudian pada tahun 2011 hingga sekarang bisa berjualan diruko yang lebih besar lagi dan bisa dibilang sekarang PT. Indahwati Sari ini sudah sukses dan mempekerjakan kurang lebih 20 karyawan dan memiliki reseller dari berbagai kota.

### **Struktur Organisasi PT. Indahwati Sari**

Struktur organisasi merupakan bagian yang sangat penting dalam perusahaan atau toko biasa karena bagian ini kita bisa melihat dengan jelas bagaimana fungsi dan tanggung jawab dari setiap karyawan yang ada pada PT. Indahwati Sari ini. Struktur organisasi mengidentifikasi aktivitas yang spesifik yang dilakukan karyawan dan menentukan garis otorisasi dan tanggung jawabnya dalam sebuah perusahaan (Nurjanah, 2009). Struktur

organisasi juga merupakan salah satu unsur yang penting didalam sistem pengendalian internal. Struktur organisasi yang di terapkan oleh PT. Indahwati Sari yaitu menggunakan bagan organisasi fungsional dalam menggambarkan struktur organisasinya yaitu struktur organisasi berdasarkan fungsi yang dijalankan oleh masing-masing departemen. Bagian-bagian yang terdapat pada struktur organisasi PT. Indahwati Sari adalah pemilik toko yang merangkap sebagai kasir, bagian persediaan, dan pramuniaga. Bagian tertinggi adalah pemilik toko atau perusahaan, dimana dalam susunan organisasi seharusnya pemilik toko ini mengatur dan mempunyai hak penuh atas setiap pengambilan keputusan dari toko tersebut.

### **Penerapan Akuntansi pada PT. Indahwati Sari**

Pengertian akuntansi yang dikeluarkan oleh komite Terminologi AICPA dalam buku karangan Ahmad Riahi, Belkaoui (2006:50) akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasian hasil.

Kemudian menurut Niswonger C. Rollin (2003:6) juga memberikan definisi akuntansi dalam bukunya Prinsip-Prinsip Akuntansi yaitu akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Dari pengertian akuntansi tersebut dapat dilihat bahwa akuntansi adalah aktifitas yang dikerjakan dalam perusahaan untuk menghasilkan informasi akuntansi tentang bagaimana keadaan keuangan didalam perusahaan atau toko. Informasi akuntansi dapat melalui proses pengindetifikasian seperti pencatatan, penggolongan, dan pelaporan keuangan yang berguna didalam suatu perusahaan.

Jadi, penerapan akuntansi di PT. Indahwati Sari ini adalah seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa penerapan seperti pelaporan keuangan contohnya itu sangat perlu didalam suatu perusahaan, karena penerapan akuntansi ini sangat berguna apalagi di PT.

Indahwati sering mengalami kerugian dahulunya. Penerapan ini lah yang sangat penting agar pencatatan dari laporan keseluruhannya aman.

## **Sistem Perusahaan PT. Indahwati Sari**

### **Identifikasi Masalah dan Sumber Masalah Pada PT. Indahwati Sari**

Kurangnya pengendalian internal yang telah diterapkan oleh PT. Indahwati Sari ini banyak mengakibatkan kerugian yang terus terjadi dan bisa berulang-ulang. Karena selama ini kerugian yang terjadi di persediaan perusahaan atau toko ini dicatat sebagai kerugian perusahaan tanpa adanya penanganan yang lebih lanjut. Pengendalian internal yang baik ini adalah dapat menjadikan salah satu solusi atau dapat memberi solusi untuk menyelesaikan masalah yang sedang terjadi di perusahaan atau toko PT. Indahwati Sari ini.

Pengendalian internal persediaan yang diterapkan PT. Indahwati Sari saat ini dirasa sudah tidak efektif lagi untuk menangani persediaan yang semakin banyak. Pengendalian persediaan yang diterapkan dari PT. Indahwati Sari saat ini yaitu hanya mampu menangani persediaan dalam jumlah yang kecil dan pengendalian ini juga yang diterapkan pun dirasakan tidak mampu atau bisa dibilang belum mampu untuk menangani risiko kerugian yang terjadi di gudang.

### **Identifikasi Sumber Masalah**

Setelah dilakukannya identifikasi masalah dalam perusahaan PT. Indahwati Sari Ini dapat diuraikan bahwa permasalahan yang terjadi pada proses pembelian barang persediaan beserta pengelolaannya. Dimana pada saat pemasok mengirimkan barang persediaannya, bagian persediaan adalah bagian yang bertanggung jawab penuh terhadap persediaan tersebut. Bagian persediaan tugasnya yaitu menerima, mengecek, menyimpan dan juga mengawasi seluruh persediaan tersebut. Tidak adanya spesifikasi tugas sehingga dapat

memperbesar risiko kesalahan pegawai atau karyawan dalam melakukan tugasnya. Kelengkapan tugas yang terjadi pada PT. Indahwati Sari ini membuat tanggung jawab dalam pekerjaannya menjadi kurang efektif. Dikarenakan Bagian persediaan juga harus merangkap sebagai pramuniaga, begitupun sebaliknya. Selain itu juga, pada toko atau perusahaan ini tidak ada pencatatan khusus yang mencatat saat barang masuk maupun keluar dari gudang. Mereka hanya mengandalkan unsur kepercayaan dalam bekerja.

### **Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Tradisional PT Indahwati Sari**

Berdasarkan dari data dan pengamatan yang di lakukan pada objek penelitian saat ini, maka dapat dianalisis beberapa kelemahan yang terdapat pada sistem pengendalian internal yang kemungkinan besar menjadi penyebab dari permasalahan persediaan PT. Indahwati Sari Beberapa kelemahan tersebut adalah:

1. Banyak ditemukan perangkapan tugas yaitu pemilik yang merangkap sebagai kasir, dan bagian persediaan yang merangkap sebagai pramuniaga, begitupun sebaliknya.
2. Kurangnya pengawasan pengendalian barang yang keluar dari gudang. Sehingga setiap karyawan bebas keluar masuk gudang.
3. Dalam proses pembelian barang persediaan tidak banyak melibatkan dokumen-dokumen akuntansi pembelian barang persediaan.
4. Tidak terdapat kuitansi/ struk keluarnya persediaan barang dari gudang.
5. Pengecekan barang yang dilakukan di gudang masih menggunakan cara yang manual dan membutuhkan waktu yang lama.

## **Prosedur Pengendalian Internal dari Penerimaan dan Penyimpanan Penataan Barang di PT. Indahwati Sari**

Tugas dari petugas atau karyawan gudang adalah meneliti dokumen administrasi penerimaan barang (faktur dan pencatatan pada buku penerimaan barang) dan pengaturan penyimpanan barang di gudang maupun di toko atau perusahaan, dimana itu semua untuk mengetahui total masuknya barang kemudian untuk memudahkan pengambilan barang pada saat barang gas elpiji dibeli dan pengeluarannya.

### **Evaluasi Struktur Organisasi dan Wewenang**

Berikut merupakan evaluasi dari setiap wewenang dan tanggung jawab dari setiap bagian:

1. Pemilik Toko. Dalam job description, dijelaskan beberapa tugas dan wewenang dari pemilik toko diantaranya:
  - a. Mengawasi pekerjaan setiap anggota.
  - b. Meminta pertanggung jawaban mengenai perkembangan usaha kepada bagian persediaan dan pramuniaga.
  - c. Mengambil keputusan yang sangat penting bagi perkembangan usahanya.
  - d. Mencari dan menyeleksi karyawan. Pada praktiknya memang pemilik dapat mengawasi setiap saat aktivitas pembelian barang persediaan yang di lakukan hampir setiap hari. Akan tetapi pemilik tidak pernah melakukan pengecekan ulang transaksi pembelian barang apa saja yang terjadi setiap harinya. Hal ini dikarenakan pemilik mengandalkan unsur kepercayaan dalam mengatur karyawannya.
2. Bagian Persediaan Tugas dan wewenang bagian persediaan sesuai dengan penjelasan pada bagian job description adalah sebagai berikut:
  - a. Memilih dan melakukan koordinasi langsung dengan supplier.

- b. Mencatat jumlah pembelian.
- c. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap semua persediaan yang ada.
- d. Menerima barang yang dikirimkan oleh pemasok dan mengecek kualitas dan kuantitas barang yang di kirim.

Dari job description bagian persediaan sudah dapat dilihat betapa lemahnya sistem pengendalian persediaan di PT. Indahwati Sari tersebut. Bagian persediaan berperan penuh dalam pengadaan persediaan. Dilihat dari struktur organisasi PT. Indahwati Sari, bagian persediaan ini hanya terdapat satu orang saja yang bertanggung jawab pada bagian tersebut. Selain itu, bagian persediaan ini juga terkadang harus merangkap sebagai pramuniaga. Hal tersebut membuat risiko kesalahan yang terjadi akan semakin besar. Dalam penelitian ini bagian persediaan menjadi pusat utama karena pada bagian ini rawan akan adanya kesalahan dalam melakukan tugasnya.

3. Kasir Job description bagian kasir adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pembayaran atas pembelian persediaan.
- b. Menerima pembayaran dari aktifitas pembelian oleh pelanggan.
- c. Mengatur keluar masuknya uang. Dalam penjelasan sebelumnya, bagian kasir ini di pegang langsung oleh pemilik toko

Hal ini membuat transaksi keluar masuknya uang yang terjadi masih dalam pengawasan pemilik toko. Jadi pada bagian ini sangat minim sekali risiko kesalahan yang akan terjadi.

4. Pramuniaga Job description tugas dan wewenang pramuniaga adalah sebagai berikut:

- a. Melayani pelanggan.
- b. Menjaga kebersihan toko.
- c. Mengatur dan merapikan tata letak persediaan.

## **Evaluasi Wewenang dan Prosedur Pencatatan yang Memberikan Perlindungan yang Cukup Terhadap Kekayaan, Utang, Pendapatan dan Biaya**

Transaksi untuk keluar masuknya barang digudang hanya terjadi atas dasar otorisasi dari setiap pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, didalam perusahaan atau toko termasuk di PT. Indahwati Sari ini seharusnya memiliki sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi sebuah transaksi. Di perusahaan ini belum terdapat sistem yang mengatur pembagian wewenang otorisasi, oleh karena itu dalam proses pembelian barang persediaan masih dilaksanakan penuh oleh bagian persediaan.

Kemudian dalam melakukan tugasnya bagian persediaan juga tidak membutuhkan otorisasi dari pemilik perusahaan ini untuk melakukan proses pembelian barang persediaan, begitu juga dengan bagian akuntansi. Bagian akuntansi juga tidak membutuhkan otorisasi dari pemilik perusahaan untuk melakukan pembayaran atau pembelian barang persediaan. Karena hal ini sangatlah berisiko bagi perusahaan atau toko ini sendiri mengingat setiap bagian pekerja atau karyawan tersebut tanpa atau tidak membutuhkan otorisasi dari siapapun. Maka dari itu, untuk menghindari kecurangan yang mungkin akan terjadi, perusahaan atau toko ini membutuhkan sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi sebuah transaksi.

### **Praktik yang Sehat dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi Setiap Unit Organisasi**

Sistem wewenang dan juga prosedur pencatatan yang telah ditetapkan atau yang sudah disahkan tidak akan terlaksana dengan baik jika jika tidak diciptakan cara untuk praktik yang sehat dalam pelaksanaannya. Cara-caranya yaitu sebagai berikut:

- a. Penggunaan formulir yang digunakan untuk pembelian harus bernomor urut dan sudah tercetak dan diletakan dalam dokumen pertanggung jawaban.

- b. Pemeriksaan mendadak yang dilaksanakan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Jadi, di PT. Indahwati Sari ini Pemilik toko tidak pernah melaksanakan pemeriksaan secara mendadak.
- c. Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal hingga akhir oleh satu orang.
- d. Perputaran jabatan.
- e. Keharusan pengambilan cuti bagi karyawan.
- f. Secara periodik dilakukan pencocokan fisik kekayaan.
- g. Pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektivitas unsur-unsur sistem pengendalian internal yang lain.

### **Karyawan yang Kerja atau Mutunya Sesuai dengan Tanggung Jawabnya**

PT. Indahwati Sari tidak memiliki kriteria khusus dalam memilih karyawannya. Di perusahaan atau toko PT. Indahwati Sari ini Karyawannya adalah lulusan SMP dan SMA jarang bahkan tidak ada yang lulusan sarjana. Karena Hal ini disesuaikan dengan jabatan dan tanggung jawab mereka. Ini yang dilakukan oleh perusahaan atau toko untuk mendapatkan sumber daya manusia yang lebih murah. Pekerjaan yang mereka lakukan pun tidak menuntut jenjang pendidikan yang tinggi maupun kecerdasan tertentu. Yang diutamakan oleh pemilik toko dalam mencari karyawan atau memilih karyawan diperusahaan PT. Indah Wati Sari ini karyawannya adalah dapat dipercaya, jujur dan mau bekerja keras.

### **Perbaiki Sistem Pengendalian Internal Persediaan PT. Indahwati Sari**

Dilihat dari permasalahan yang terdapat pada sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh PT. Indahwati sari. Dimana permasalahan utamanya yaitu pada sistem pengendalian internal yang diterapkan masih sangat tradisional termasuk untuk mengelola barang-barang persediaan dagangnya. Sistem pengendalian ini sangatlah rumit dan tidak

cocok diterapkan pada perusahaan atau toko ini melihat perusahaan atau toko ini hanya memiliki sedikit karyawan.

Terdapat beberapa bagian yang dimana sebaiknya diperusahaan ini yang harus dilakukan oleh pemisahan tugas. Bagian-bagian tersebut adalah seperti bagian persediaan, bagian pembelian, bagian penerimaan dan bagian akuntansi. Maka akan semakin jelas pemisahan tugasnya, dan risiko kesalahan yang akan timbul atau terjadi pun akan semakin kecil. Pengendalian seperti ini akan semakin cocok untuk diterapkan di PT. Indahwati Sari yang pada intinya permasalahan ini terdapat pada lemahnya pengendalian dalam proses pembelian barang persediaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil pembahasan mengenai analisis sistem pengendalian internal persediaan pada PT. Indahwati sari maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur organisasi PT. Indahwati Sari masih sangat sederhana, dan karyawannya terdiri dari pemilik toko, kasir, bagian persediaan dan pramuniaga.
2. Informasi yang dilakukan oleh PT. Indahwati Sari dalam pencatatan transaksinya juga masih sangat manual belum menggunakan komputer sehingga informasi yang dihasilkan atau yang didapat tidaklah akurat dan kemungkinan kesalahan pada penulisan keluar masuknya barang sering terjadi.
3. Aktivitas pengendalian persediaan barang di PT. Indahwati Sari meliputi kebijakan dan prosedur yang dibuat dalam sistem pengendalian persediaan barang dan telah dilaksanakan. Namun masih terdapat kelemahan dalam PT. Indahwati Sari ini yaitu belum ada pemisahan tugas yang cukup jelas pada setiap bagian atau kegiatan yang berkaitan dengan persediaan barang. Kemudian daalam pembuatan pencatatan akuntansi dengan sistem manual tak jarang terjadi kesalahan pencatatan.

4. Tidak ada penghitungan fisik, dimana jumlah dan kualitas barang yang dikirimkan oleh pemasok sebelum barang persediaan tersebut masuk gudang. Bagian persediaan hanya mengecek faktur saja. Barang-barang tersebut sudah terbungkus rapi dalam kardus, sehingga apabila ada kerusakan, maupun barang kadaluarsa, maka hal ini tidak akan diketahui oleh bagian persediaan secara langsung.
5. Tidak adanya kegiatan stock, dan seharusnya kegiatan stock ini dilakukan oleh pemilik toko sehingga pemilik toko tidak tahu pasti apakah jumlah persediaan yang tercatat sesuai dengan fisik persediaan tersebut atau tidak.
6. Dokumen-dokumen yang digunakan oleh perusahaan masih sangat minim dan sederhana. Hal ini menambah lemahnya sistem pengendalian dikarenakan dokumen-dokumen tersebut seharusnya bisa menjadi alat pengendalian internal.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran pada PT.

Indahwati Sari sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemilik toko dapat lebih memaksimalkan tugas dan tanggung jawab karyawannya agar tidak terjadi perangkapan tugas. Pemilik toko dapat mensiasati dengan cara menempatkan 2 pramuniaganya beralih tugas ke bagian-bagian yang kosong seperti bagian pembelian dan penerimaan barang, hal ini dilihat dari banyaknya jumlah pramuniaga yang tidak sebanding dengan tugasnya.
2. Sistem informasi yang dilakukan PT. Indahwati Sari sudah cukup baik. Namun untuk mempermudah pengecekan persediaan barang, perlu ditingkatkan dengan lebih mengefektifkan penggunaan komputer sebagai sarana pengolahan data elektronik agar lebih akurat dan tepat waktu dalam mengkomunikasikan informasi yang wajar mengenai persediaan barangnya.

3. Prosedur pengendalian internal penerimaan, penataan dan penyimpanan barang di Perusahaan ini sudah cukup baik. Namun PT. Indahwati Sari perlu meningkatkan lagi pengawasan pengendalian barang yang keluar dari gudang.
4. PT. Indahwati Sari membutuhkan sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi transaksinya agar kecurangan dapat diminimalisasikan. Hal ini mengingat setiap bagian bekerja tanpa membutuhkan otorisasi dari siapapun.
5. Melengkapi dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam pengadaan barang persediaan barang sehingga dengan mudah mengendalikan barang-barang persediaan yang dimiliki.
6. Berdasarkan wawancara langsung kepada pemilik toko. Terdapat banyak kelemahan pada sistem pengendalian internal yang diterapkan di PT. Indahwati Sari, diperlukan sistem yang baru yang bisa menangani semua persediaan barang di gudang dengan menggunakan sistem pengendalian internal baru yang sesuai dengan kapasitas toko.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. UMM press: Malang.
- Handayani, Siti. 2014. *Evaluasi Pengendalian Intenal Sediaan Barang Pada Toko Kesongo Tuntang*. Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro: Semarang. Skripsi Tidak Dipublikasikan.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP STIM YKPN: Jogjakarta.
- Niswonger, C. Rollin, Carl S. Warren, James M. Reeve, Philip E. Fees, 2003. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Penerjemah Alfonsus Sirait, Edisi Ke-19, Jilid 1, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Nurmalizia, Tengku. 2009. *Analisis Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagang Pada PT. Subda Cipta Jaya*. Jurnal Akuntansi Universitas Sumatra Utara.
- Mulyadi, 2008. *Auditing*, Edisi 6 buku 1. Salemba Empat: Jakarta. , 2009. *Auditing*, Edisi 6 buku 2 . Salemba Empat: Jakarta.
- Mulyadi, 2010. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat: Jakarta.
- Mulyani, Sri. 2010. *Analisis Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Grokindo*. Jurnal Akuntansi STIE Pertiwi.

- Nurjanah, Siti. 2013. *Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Pada Toko Wulan Salatiga*. Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro: Semarang. Skripsi Tidak Dipublikasikan.
- Ompusunggu, Halomoan. 2002. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern. *Jurnal Akuntansi Universitas Jendral Sudirman*.
- Prihatiningsih, Oktaviani dkk. 2011. Pengujian Pengendalian Persediaan Barang Dagang di CV. Kamdatu Palembang. *Jurnal Akuntansi STIE MDP*.
- Rengganis, Putri Ayu Puspa. 2012. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Oasurre-Siskem Aneka Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*.
- Romney, Marshal B et al. 2006. *Accounting Information System*. Salemba Empat: Jakarta.
- Sugiyono, 2006. *Statiska Untuk Penelitian*, Cetakan Sembila, CV Alfabeta, Bandung.